

BAB III

METODE PENELITIAN

Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Penemuan berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum diketahui pembuktian berarti. Data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu, dan pengembangan berarti untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan yang ada.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Field Research*, yaitu penelitian lapangan dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan seakurat mungkin. Sehingga yang dilakukan dilapangan dimana kinerja karyawan dalam perspektif Islam pada BMT As-salam Demak.

Penelitian lapangan merupakan penyelidikan mendalam suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap terhadap unit sosial tersebut. Cakupan penelitian lapangan dapat meliputi keseluruhan siklus kehidupan atau dapat pula hanya meliputi segmen-segmen tertentu saja. Dapat terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula memperhatikan seluruh segmen atau peristiwa.¹

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dan jenis data yang diperlukan, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai suatu yang utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian sering disebut paradigma postpositivisme. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada

¹ Saifudin Azhar, *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm 8

kondisi alamiah. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek dilakukan secara gabungan, analisis, data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori-teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan generalisasi, tetapi lebih menekankan makna.

B. Sumber Data

Penelitian ini memperoleh dua macam sumber data yaitu antara lain :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.

Sumber data yang diperoleh dari wawancara meliputi :

² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm 1

- a. Manajer Pusat BMT As-salam Demak.
- b. Marketing BMT As-salam Demak.
- c. Nasabah Pembiayaan Bermasalah BMT As-salam Demak.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Sumber data dapat digolongkan menjadi sumber informasi internal dan eksternal. Sumber internal dari data sangat bervariasi sehingga sulit melakukan penyamarataan dalam penggunaannya, sumber eksternal diciptakan dari luar organisasi dan bervariasi daripada sumber internal.

C. Lokasi Penelitian

Luas atau cakupan daerah sebagai sarana penelitian menjadi sebuah pertimbangan lain untuk menentukan metode pengumpulan data. Luasnya daerah penelitian akan sangat mempengaruhi jumlah waktu dan tenaga untuk mengumpulkan data. Dengan demikian peneliti harus mampu memilih metode pengumpulan data yang paling efektif dan efisien.

Kantor Pusat BMT As-salam berlokasi di Desa Mangunrejo Rt 01/01 Kec. Kebonagung Kab. Demak. Berada di Jalan Raya Demak-Godong Km. 1 Godong. Telp. 085225619933 Kode Pos 59573

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui

³ Saifudin Azhar, *Op.Cit*, hlm 91

hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁴

Interview yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin, yaitu dalam *interview* ini *penginterview* membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan (*framework of question*) untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama *interview* diserahkan kepada kebijaksanaan *interviewer*.⁵

Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari Manajer Pusat dan Manajer Cabang serta karyawan BMT As-salam Demak melalui pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Alat-alat wawancara yang digunakan peneliti dalam melakukan wawancara kepada informan atau sumber data yaitu *Pertama*, buku catatan yang berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data. *Kedua*, Tape recorder yang berfungsi untuk mengambil gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan sumber data.

2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁶ Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa. Sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki.⁷

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, cv, Bandung, 2009, hlm 137

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm 207

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm 310

⁷ Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, pustaka Setia, Bandung, 1998, hlm 129

Alat-alat yang digunakan dalam observasi seperti : *Pertama, chek list*, yaitu suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki.⁸ *Kedua*, alat tulis yang digunakan untuk mencatat informasi yang diperoleh dalam observasi. *Ketiga, mechanical device*, yaitu perkembangan alat optika yang memungkinkan seorang obsever menggunakan fotografi atau *motion pisture* untuk menyelidiki tingkah laku orang.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan kamera dan alat perekam untuk mendukung data dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumem bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang.¹⁰

Dokumentasi ini adalah kumpulan data yang berupa tulisan hasil wawancara dan foto ketika wawancara untuk memperkuat data yang penulis dapatkan. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan keterangan dari Manajer Pusat dan Manajer Cabang serta Karyawan BMT As-salam Demak meliputi tinjauan historis, letak, struktur organisasi, dan penunjang lainnya.

E. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan uji keabsahan data sebagai berikut :

1. Uji *Kredibilitas*

Uji *kredibilitas* data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pegamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang

⁸ *Ibid*, hlm 151

⁹ *Ibid*, hlm 154

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 329

pernah diperoleh, apakah data yang diperoleh tersebut setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹¹

b. Peningkatan Ketekunan dalam penelitian.

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat diyakini secara pasti dan sistematis.¹²

c. *Member Check*

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain.¹⁴ Konsep ini merupakan pengganti dari *validitas* eksternal dalam penelitian kualitatif bagi peneliti, *transferability* bergantung pada sipemakai, yaitu hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji *Dependability*

Dependability menurut istilah konvensional disebut “*reliability*” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh

¹¹ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 270-271

¹² *Ibid*, hlm 273

¹³ *Ibid*, hlm 375

¹⁴ Nasution, *Op.Cit*, hlm 118

auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁵

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.¹⁶ Bagi penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁷

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit. Melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaksi dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam analisis data ini antara lain.¹⁸

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang telah diterangkan di awal bahwasanya semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang akan diperoleh semakin banyak, kompleks dan rumit.

¹⁵ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 377

¹⁶ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung. 2009, hlm 151

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm 377-378

¹⁸ *Ibid*, hlm 335-345

Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi terhadap data tersebut.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang di reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan dan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah selesai di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data tersebut. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan apa yang telah di fahami.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles ang Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sebuah kesimpulan awal yang dikemukakan peneliti masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.